

## ABSTRAK

SYIFA NOVIANTI. 2024. **Analisis *Defragmenting* Struktur Berpikir Peserta Didik Ditinjau Dari *Task Commitment***. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *defragmenting* struktur berpikir peserta didik yang ditinjau dari tingkat *task commitment* tinggi, sedang dan rendah. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini diambil dari peserta didik kelas 9A SMP Negeri 1 Tambaksari pada Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan kriteria telah menyelesaikan soal tes matematika, mengisi angket *task commitment* dan mampu berkomunikasi serta memberikan informasi dengan jelas dan lancar. Selain itu subjek penelitian juga diambil dari setiap tingkat *task commitment*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri atas penulis, soal tes matematika materi persamaan kuadrat, dan angket *task commitment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik dengan *task commitment* tinggi yaitu S10T mengalami fragmentasi *mis-analogical thinking*, fragmentasi lubang konstruksi dan fragmentasi lubang koneksi. Untuk menata ulang struktur berpikirnya diberikan *defragmenting* berupa *disequilibrasi* yaitu dengan diberikan beberapa pertanyaan mendasar agar subjek berpikir ulang terkait jawaban yang telah ditulis dan *conflict cognitive* yaitu berupa contoh atau pemisalan lain yang membentuk suatu konflik sehingga subjek berpikir ulang terkait jawabannya. Peserta didik dengan *task commitment* sedang yaitu S06S mengalami fragmentasi *mis-analogical thinking* dan fragmentasi lubang koneksi. Untuk mengatasinya diberikan *defragmenting* berupa *disequilibrasi* yang berupa pertanyaan pemancing agar subjek memahami kembali terkait hal yang ditanyakan pada soal, *conflict cognitive* yaitu berupa contoh pemisalan yang bertentangan dengan jawaban subjek yang telah ditulis sebelumnya agar peserta didik berpikir kembali atas jawaban yang ditulisnya, dan *scaffolding* berupa bantuan secukupnya untuk mengembalikan struktur berpikir peserta didik. Peserta didik dengan *task commitment* rendah yaitu S01R mengalami fragmentasi *mis-analogical thinking* dan fragmentasi lubang konstruksi. Untuk mengatasinya diberikan *defragmenting* berupa *disequilibrasi* yaitu dengan beberapa pertanyaan sederhana yang membuat subjek memeriksa kembali jawabannya dan *scaffolding* yaitu dengan bantuan secukupnya agar subjek memahami dan menyelesaikan masalah yang diberikan.

**Kata kunci:** *Defragmenting*, Struktur Berpikir, *Task Commitment*